

Pengaruh umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag* (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021)

Salma Shofiana^{a,1,*}, Agus Endro Suwarno^{a,2}

^a Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Kartasura, Sukoharjo 57162, Indonesia

¹ shofianasalma@gmail.com*; ² aes202@ums.ac.id

* corresponding author

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 20 Januari 2023

Direvisi: 15 Februari 2023

Diterbitkan: 30 Maret 2023

Kata Kunci

Firm age

Solvability

Profitability

Reputasi KAP

Audit report lag

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh : umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, Reputasi KAP terhadap audit report lag. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, sehingga sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap audit report lag, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi menandakan persaingan bisnis semakin ketat dan kompetitif. Lingkungan global mempengaruhi dunia bisnis sehingga manajemen perusahaan harus memiliki strategi baru supaya perusahaan dapat bertahan, termasuk perusahaan perbankan. Setiap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke pihak eksternal. Kegiatan Bursa Efek di Indonesia berkembang pesat sehingga permintaan audit laporan keuangan sangat tinggi. Banyaknya perusahaan yang *go public* meningkatkan tuntutan terhadap audit laporan keuangan bagi investor. Perusahaan yang *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Setiap tahunnya Bursa Efek Indonesia (BEI) mensuspensi bahkan mendenda perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya. Jumlah perusahaan yang disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya fluktuatif (naik-turun). Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor. XK2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep/346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mewajibkan setiap



perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai laporan auditor independen kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika aturan tersebut dilanggar, maka akan diberikan sanksi berupa teguran, sanksi administratif, dan sanksi denda.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:3), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan akan bermanfaat apabila laporan keuangan disajikan secara andal, relevan, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami (PSAK: 2009). Seorang auditor harus memeriksa setiap bagian laporan keuangan entitas untuk mengungkapkan hasil laporan keuangan audit. Selisih waktu penyelesaian laporan keuangan dengan tanggal terteranya opini audit disebut sebagai *audit report lag*. *Audit report lag* menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014) adalah jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan laporan keuangan yang telah diaudit ditandatangani.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*, Umur Perusahaan Nugroho dalam Dewangga (2019), mendefinisikan umur perusahaan sebagai berikut: “Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis”. Menurut Indra & Arisudhana (2012) semakin tua perusahaan, investor akan menilai kinerja perusahaan lebih efisien dan informasi yang relevan dapat tersedia tepat waktu. Menurut Indriani (2013) umur perusahaan dilihat dari umur *listing* perusahaan yang merupakan lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*. Dengan demikian, umur perusahaan dihitung dengan: “Umur perusahaan = Tahun Penelitian – Tahun perusahaan tercatat di BEI”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saemargani dan Mustikawati (2015) serta Jeva dan Ratnadi (2015) menunjukkan hasil serupa bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit report lag*.

Faktor selanjutnya adalah Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) yang digunakan untuk mengindikasikan kesehatan perusahaan dengan membandingkan nilai total liabilitas dengan total aset. Menurut (Fahmi, 2014) rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola hutangnya untuk memperoleh keuntungan dan juga kemampuan melunasi kembali hutangnya. Rasio ini menggambarkan tentang tingkat kecukupan hutang perusahaan. Penelitian Prabowo dan Marsono (2013), serta Sumartini dan Widhiyani (2014) menuturkan bahwa solvabilitas memengaruhi secara positif *audit report lag*. Selanjutnya Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, yang dapat memberi jawaban akhir tentang efektifitas pengelolaan perusahaan (Artaningrum, et al., 2017). Menurut Harahap (2007: 304), rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. Penelitian Listiana dan Susilo (2012) serta Rahmawati (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang negatif terhadap *audit report lag*.

Reputasi kantor akuntan publik merupakan citra atau nama baik dikenal oleh publik. Reputasi digolongkan ke dalam dua kelompok yakni KAP *bigfour* dan KAP *non-bigfour*. Menurut Rusmin dan Evans (2017) *audit report lag* akan lebih cepat jika proses audit dilangsungkan oleh auditor dari KAP *bigfour* yang lebih dapat dipercaya. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yakni dari Charviena dan Tjhoa (2016), Rusmin dan Evans (2017), serta Herawaty (2015) dengan menyatakan secara konsisten bahwa reputasi KAP memengaruhi secara negatif terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmuddin Syah Lubis, Tuana Sihite, Jenny Oktavia Wijaya, Laura (2022) tentang “Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian adalah peneliti mengurangi dua variabel independen yaitu pergantian auditor, ukuran KAP dan menambahkan dua variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan reputasi KAP. Perbedaan kedua yaitu penelitian sebelumnya menggunakan data yang berasal dari Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia, sedangkan penelitian ini menggunakan data berasal dari perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan

Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari annual report Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu entitas-entitas perusahaan makanan dan minuman yang sudah bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

2.3. Data dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini yaitu entitas-entitas perusahaan makanan dan minuman yang sudah bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Audit Report Lag atau Audit Delay

Audit Report Lag atau Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Menurut (Firnanti, 2016) *Audit Report Lag* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ARL = \text{Tanggal Laporan Keuangan Audit} - \text{Tanggal Penutupan Tahun Buku}$$

Umur Perusahaan

Menurut Indriani (2013) umur perusahaan dilihat dari umur listing perusahaan, dimana umur listing perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*. Dengan demikian, umur perusahaan dihitung dengan:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun perusahaan tercatat di BEI}$$

Solvabilitas

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andika (2015) bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan ialah *Debt to Assets Ratio* (DAR) karena rasio ini dapat mengindikasikan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio ini dapat membandingkan antara jumlah seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Nur Mazkiyani dan Sigit Handoyo (2017) rumus untuk menghitung solvabilitas sebagai berikut:

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Kaliman dan Wibowo 2017). Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *net income* dibagi total aset dikali seratus persen. Menurut Nur Mazkiyani dan Sigit Handoyo (2017) rumus untuk menghitung solvabilitas sebagai berikut :

Reputasi KAP

Menurut Abdillah et al. (2019), reputasi auditor merupakan kepercayaan publik yang dimiliki auditor atas nama besar yang dimilikinya. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* yang terdiri dari *Price water house Coopers* (PwC), Ernst & Young (EY), Deloitte, dan KPMG diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang diaudit dengan jasa audit *non-Big Four* diberikan nilai 0. Reputasi auditor dinyatakan menggunakan simbol KAP dan menggunakan skala pengukuran nominal.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Umur Perusahaan	68	9	92	42,26	20,739
Solvabilitas	68	0,1085	3,1832	0,404343	0,3743743
Profitabilitas	68	0,005	1,5757	0,121509	0,1952729
Reputasi KAP	68	0	1	0,35	0,481
Audit Report Lag	68	46	148	84,71	21,736
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 9 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 92 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 42,26 dan standar deviasi sebesar 20,739. Variabel solvabilitas mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,404343 dan standar deviasi sebesar 0,3743743. Variabel profitabilitas mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,005 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,5757 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,121509 dan standar deviasi sebesar 0,1952729. Variabel Reputasi KAP mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,35 dan standar deviasi sebesar 0,481. Variabel *audit report lag* mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 46 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 148 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 84,71 dan standar deviasi sebesar 21,736.

3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data penelitian. Uji yang digunakan untuk memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* memakai *Exact Test Monte Carlo* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N			68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000		
	Std. Deviation	19,72809184		
Most Extreme Differences	Absolute	0,168		
	Positive	0,168		
	Negative	-0,069		
Test Statistic			0,168	
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,059 ^d	
		99%	0,000	
	Confidence Interval	Lower Bound		
		Upper Bound	0,132	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji normalitas nilai *sig 2-tailed* pada *Monte Carlo* sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05. Artinya data dari penelitian ini didistribusikan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Umur Perusahaan	0,916	1,092	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Solvabilitas	0,920	1,087	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Profitabilitas	0,928	1,078	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Reputasi KAP	0,923	1,084	Tidak Terdapat Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terindikasi adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Umur Perusahaan	0,363	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,490	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,344	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Reputasi KAP	0,970	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Test Value	-2,14671
Cases < Test Value	34
Cases < = Test Value	34
Total Cases	68
Number of Runs	27
Z	-1,955
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,051

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Runs Test* yang dihasilkan sebesar 0,051 sehingga data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian. Data lolos uji runs test karena nilai test dari data yang diolah lebih besar dari 0,05 berarti pada regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi. Dari table diatas menunjukkan nilai *asym, sig.* sebesar 0,051, maka nilai *asym, sig.* > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linear berganda diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103,591	6,770		15,302	0,000
Umur Perusahaan	-0,259	0,125	-0,247	-2,066	0,043
Solvabilitas	-12,560	6,992	-0,216	-1,814	0,074
Profitabilitas	10,134	13,216	0,091	0,767	0,446
Reputasi KAP	-11,621	5,374	-0,257	-2,162	0,034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ARL = 103,591 - 0,259UP - 12,560SOL + 10,134PRO - 11,621KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

ARL : *Audit Report Lag*

α : Konstanta

UP : Umur Perusahaan

SOL : Solvabilitas

PRO : Profitabilitas

KAP : Ukuran KAP

ε : *Error*

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5577,878	4	1394,469	3,369	0,015 ^b
Residual	26076,240	63	413,909		
Total	31654,118	67			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas (0,015) lebih kecil dari taraf signifikansi α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga model regresi dalam kondisi *goodness of fit*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,420 ^a	0,176	0,124	20,345

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,124. Hal ini berarti bahwa sebesar 12,4% variasi variabel *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel umur perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan reputasi KAP. Sedangkan sisanya (87,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Uji Statistik (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Umur Perusahaan	-2,066	1,999	0,043	Tidak Signifikan
Solvabilitas	-1,066	1,999	0,074	Tidak Signifikan
Profitabilitas	0,767	1,999	0,446	Tidak Signifikan
Reputasi KAP	-2,162	1,999	0,034	Signifikan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} (-2,066) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,043) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
- 2) Variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} (-1,066) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,074) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
- 3) Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} (0,767) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,446) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Umur Perusahaan dengan *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai t_{hitung} (-2,066) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,043) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah lama berdiri pasti sudah cukup mengetahui bisnisnya, sehingga semakin lama umur perusahaan maka akan semakin banyak dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga mempengaruhi waktu proses *audit report lag* nya juga semakin lama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Istiqomah dan Hidayatul Khusnah (2021), Sofi Dwiastuti Agustina dan Jaeni (2022), Mahmuddin Syah Lubis et al (2022) bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin lama berdirinya suatu perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut mampu bertahan dalam berbagai kondisi pasar yang berubah-ubah dengan mengandalkan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Solvabilitas dengan *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil nilai t_{hitung} (-1,066) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,074) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena perusahaan yang mengalami tingkat solvabilitas yang tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena seorang auditor pasti telah mempertimbangkan serta mengukur waktu waktu dalam proses auditnya. Perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya pasti sudah sesuai dengan standarnya.

Oleh karena itu, apabila pihak manajemen perusahaan dapat menjelaskan penyebab tingginya hutang perusahaan terhadap total asset yang dimiliki oleh perusahaan, maka tinggi maupun rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan bukan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Priantoko dan Vinola Herawaty (2019), Fadrul et al (2021), Sofi Dwiastuti Agustina dan Jaeni (2022) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil nilai t_{hitung} (0,767) lebih kecil dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,446) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa suatu perusahaan terlambat membuat laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Maka dapat diartikan bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat ataupun menurun tidak memberikan pengaruh pada *Audit Report Lag*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki aset lain untuk menjalankan perusahaannya agar terus berlanjut kegiatan usahanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunarsa (2017), Dessy Rachamawati dan Suyatmin Waskito Adi (2022), Hendrick et al (2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Reputasi KAP dengan *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai nilai t_{hitung} (-2,162) lebih besar dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi (0,034) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *Audit Report Lag* nya akan semakin lama jika perusahaan menggunakan KAP *the bigfour*. Hal ini bertujuan untuk menjaga reputasi dan preferensi publik, membuat KAP *the big four* melakukan audit lebih hati-hati. Setiap perusahaan mengupayakan laporan keuangannya di audit tepat waktu dan dengan KAP yang memiliki reputasi yang baik untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas publik atas informasi keuangannya.

Dalam hal ini KAP *bigfour* merupakan KAP dengan nama dan reputasi paling baik. Nama baik tersebut bukan semata-mata hanya nama baik dan citra, melainkan bagaimana kinerja, kualitas dan kuantitas sumber daya, sistem dan cara kerjanya yang mencerminkan hasil/output yang lebih terpercaya dibanding dengan hasil/output dari KAP yang tidak bereputasi. Dalam hal ini KAP yang bereputasi dengan kelebihanannya mampu membuat prinsipal akan lebih mempercayai jika KAP berreputasilah yang melakukan pemeriksaan atas laporan-laporan perusahaan. Hal tersebut karena prinsipal ingin segera menerima informasi dari laporan dan mengetahui secara pasti bagaimana kinerja manajemen atau agen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrick et al (2022), Dwi Prasetyo dan Abdul Rohman (2022), I Putu Bagus Sastra Wirayudha dan I Ketut Budiarta (2022), bahwa reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *report lag*, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.
4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu sampel data penelitian, lingkup data sampel penelitian, serta menambah variabel independen yang belum banyak digunakan oleh peneliti, agar lebih banyak diketahui faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Rifqi, Agus Widodo Mardijuwono, & Habiburrochman. 2019. The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1): 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Andika, Windu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1): 648-657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Ariyaningsih, Ni Nyoman Trisna Dewi, & I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2): 217-230. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120>
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi & I Ketut Budiarta. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3): 17-30. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120>
- Artaningrum, R.G, Budhiarta, I.K, & Wirakusuma, M.G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report

- Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3): 1079-1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Bahri, S., Hasan, K & Carvalho, B. D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Hasil Riset*, 178-185.
- Bapepam. 2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85): 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Fadrul, F., Lianto, K., Febriansyah, E., & Suharti, S. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 6(1): 78-90. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/1336>
- Fahmi, I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Firnanti, Friska. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1): 167–175. <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v8i3.1949>
- Gunarsa, I Gede Aditya.C. & Malgam Asri.D.P. 2017 Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2):1481-1509. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15782>
- Harahap, Sofyan, S. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriyani, Rosmawati Endang & Supriyanti. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *Journal the Indonesian Accounting Review*, 2(2):185-202. <http://dx.doi.org/10.14414/tiar.v2i02.95>
- Istiqomah, L., & Khusnah, H. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag (studi empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)*, 1(1): 236-243). <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/47>
- Indriani, E. W. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 208–217. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.1578>
- Indra, Novelia Sagita & Arisudhana, Dicky. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public. *Journal Akuntansi Keuangan*, 1(2): 165-184. <https://dx.doi.org/10.26905/jkdp.v12i1.872>
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kaliman, Robert, & Satriyo Wibowo. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Farmasi

- Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1): 185–190. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-3.284>
- Lubis, M. S., Sihite, T., Wijaya, J. O., & Laura, L. 2022. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2): 708-721. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.515>
- Mulyono, Agus Tri. 2017. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2): 235-244. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1177>
- Mazkiyani, Nur, dan Sigit Handoyo. 2017. Audit Report Lag of Listed Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1): 77– 95. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art5>
- Pawitri, Ni Made, and Ketut Yadnyana. 2015. Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada *Voluntary Auditor Switching*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1): 214–228. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9956>
- Prasetyo, D., & Rohman, A. 2022. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4): 1-13. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/3736>
- Prabasari, I. G. A. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2): 1704–1733. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p30>
- Pradnyadari Pemayun, C. I. M., & Putra Astika, I. B. 2021. Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 152–167. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i01.p12>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Priantoko, N., & Herawaty, V. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2015-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*: 2-17. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/5803/4545>
- Rusmin, R., & Evans, J. 2017. Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2): 191–210. <http://dx.doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Rachmawati, D., & Adi, S. W. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2): 512-518. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.468>
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press

- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay (studi kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). *Journal of Accounting Research*, 4(2): 14–113. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7996>
- Tamba, H. Y. W., & Sipahutar, T. T. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit report lag pada Sektor Pertambangan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(7): 1099-1108. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i07.655>
- Wijaya, Steffi Efata, and Meiriska Febrianti. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(4): 274–280. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29101>
- Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. 2022. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9): 2837-2849. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p16>